

**MERAJUT SINERGI PGSD DAN PAI: STRATEGI MEMBANGUN PROFIL
PELAJAR PANCASILA YANG BERAKHLAK MULIA DAN BERKEBINEKAAN
GLOBAL DI SD**

Merliana Putri Manafe¹, Diaz Astiza²

¹PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret

²PAI FKIP Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat e-mail : merlianaputrimanafe@gmail.com, Alamat e-mail :

diazastiza@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to describe and formulate a synergy strategy between Elementary School Teacher Education (PGSD) and Islamic Religious Education (PAI) in shaping the Pancasila Student Profile, especially in the dimensions of Noble Morals and Global Diversity in elementary schools. This research uses a descriptive qualitative approach through library research. Data was obtained from secondary sources such as books, accredited national journals, government documents, and other relevant scientific publications. Data analysis used content analysis to identify and synthesize concepts from various sources. The research results show that synergy can be realized through; (1) integrated learning planning with a deep learning approach and co-planning between teachers; (2) implementation of learning through team teaching, project-based learning (P5), and habituation of school culture; and (3) holistic and collaborative evaluation. The implication of this synergy enriches holistic and interdisciplinary learning literature and provides practical guidance for schools, teachers, and LPTK. The main challenges include curriculum integration, teacher readiness, and limited collaboration time, which require solutions such as active learning, differentiated learning, digital literacy training, and strong commitment from school leaders.

Keywords: PGSD and PAI Synergy, Pancasila Student Profile, Noble Morals, Global Diversity, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan merumuskan strategi sinergi antara Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi Berakhlak Mulia dan Berkebinekaan Global di SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi kepustakaan (library research). Data diperoleh dari sumber sekunder seperti buku, jurnal nasional terakreditasi, dokumen pemerintah, dan publikasi ilmiah relevan lainnya. Analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi dan mensintesis konsep dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sinergi dapat diwujudkan melalui; (1)

perencanaan pembelajaran terintegrasi dengan pendekatan deep learning dan co-planning antar guru; (2) implementasi pembelajaran melalui team teaching, pembelajaran berbasis proyek (P5), dan pembiasaan budaya sekolah; serta (3) evaluasi holistik dan kolaboratif. Implikasi sinergi ini memperkaya literatur pembelajaran holistik dan interdisipliner serta memberikan panduan praktis bagi sekolah, guru, dan LPTK. Tantangan utamanya meliputi integrasi kurikulum, kesiapan guru, dan waktu kolaborasi yang terbatas, yang memerlukan solusi seperti pembelajaran aktif, pembelajaran berdiferensiasi, pelatihan literasi digital, dan komitmen kuat pimpinan sekolah.

Kata Kunci: Sinergi PGSD dan PAI, Profil Pelajar Pancasila, Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan di abad ke-21 menghadirkan tantangan dan tuntutan yang jauh berbeda. Di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi, dunia pendidikan Indonesia dituntut untuk lebih adaptif, inovatif, dan relevan. Sebagai bagian dari respons tersebut, pemerintah melalui Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas kepada satuan pendidikan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik (Wahyudin dkk., 2024). Pembelajaran abad 21 tidak hanya menekankan penguasaan konten, tetapi juga pengembangan keterampilan 4C (Critical thinking, Creativity, Collaboration, Communication) serta karakter peserta didik (Nurhayati dkk., 2024). Melalui Kurikulum Merdeka,

pembelajaran mendalam (*deep learning*) menjadi pendekatan untuk menjawab krisis pembelajaran (Hapsari, 2025)..

Dalam kerangka ini, visi pendidikan nasional diarahkan pada pembentukan Profil Pelajar Pancasila, yaitu pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Puspekadikdasmen, 2023). Dua dimensi yang sangat relevan untuk dikaitkan adalah Berakhlak Mulia, yang meliputi akhlak beragama, pribadi, kepada manusia, alam, dan bernegara (Fauzi, 2023) dan Berkebinekaan Global, yang meliputi mengenal dan menghargai budaya, komunikasi interkultural, refleksi kebinekaan, dan tanggung jawab terhadap keberagaman (Fauzi, 2023)

Namun, dalam praktik pembelajaran di SD, seringkali terjadi pemisahan antara mata pelajaran umum yang ditangani guru kelas (lulusan PGSD) dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Akibatnya, pembentukan karakter pelajar menjadi terfragmentasi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan integratif dan sinergis antara PGSD dan PAI untuk menciptakan pembelajaran yang utuh (*holistic learning*). Rumusan masalah dalam artikel ini adalah bagaimana strategi sinergi antara jurusan PGSD dan PAI dapat direalisasikan untuk membangun dimensi Berakhlak Mulia dan Berkebinekaan Global pada Profil Pelajar Pancasila di SD. Tujuan penulisan adalah untuk mendeskripsikan dan merumuskan strategi sinergi PGSD-PAI tersebut.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh dari data sekunder berupa buku, jurnal nasional terakreditasi (SINTA), artikel seminar, dokumen pemerintah (Kemdikbudristek), dan publikasi ilmiah relevan lainnya yang

terbit dalam 5 tahun terakhir. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*), yaitu mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis konsep-konsep dari berbagai sumber untuk kemudian dirumuskan menjadi suatu model strategi yang koheren.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Sinergi dalam Perencanaan Pembelajaran

Sinergi diawali dengan perencanaan pembelajaran terintegrasi yang melibatkan kerja sama (*co-planning*) antar pendidik. Pendekatan *Deep Learning* memiliki hubungan erat dengan PAI karena sama-sama berfokus pada pemahaman mendalam, pengembangan karakter, dan internalisasi nilai (Ritta dkk., 2025). Perencanaan bersama bertujuan merancang perangkat ajar (RPP/Modul/Projek) yang menggabungkan tujuan kognitif, afektif (akhlak), dan keterampilan abad ke-21, sebagaimana dianjurkan dalam Panduan P5 (Pengembangan, 2024).

Prinsip perancangan modul terintegrasi meliputi: (1) merumuskan tujuan pembelajaran bersama; (2) memilih konten lintas bidang studi;

dan (3) mengaitkannya dengan nilai-nilai PAI yang relevan. Contoh penerapan pada tema “Lingkunganku”: PGSD (IPA/IPS) mengeksplorasi ekosistem dan daur ulang, sementara PAI mengkaji konsep *khalifah fil ard* dan prinsip menjaga kebersihan. Hasilnya berupa modul tematik tunggal yang berisi tujuan terpadu, tugas proyek, dan rubrik penilaian holistik (Pengembangan, 2024).

2. Sinergi dalam Implementasi Pembelajaran

Implementasi sinergi dapat dilakukan melalui:

a. *Team Teaching dan Modeling*: Guru kelas dan guru PAI mengajar bersama dalam sesi tertentu untuk memberikan perspektif yang saling melengkapi, misalnya dalam proyek atau refleksi nilai (Nashir & Makassar, 2018).

b. *Pengembangan Proyek P5*: Kolaborasi merancang proyek yang memadukan kedua dimensi. Contoh proyek “Pasar Budaya Nusantara” yang mengintegrasikan pengetahuan budaya (PGSD) dengan etika jual-beli dan toleransi (PAI).

c. *Pembiasaan dan Budaya Sekolah*: Menciptakan rutinitas dan budaya sekolah yang menonjolkan nilai akhlak

dan kebinekaan, seperti salam tiga bahasa, doa sebelum belajar, dan penghormatan terhadap perbedaan (Pengembangan, 2024).

3. Sinergi dalam Evaluasi

Penilaian pada pendekatan sinergis harus holistik, mencakup observasi sikap, penilaian diri, portofolio, dan rubrik performa proyek (Pengembangan, 2024). Instrumen yang dapat digunakan antara lain:

- *Lembar Observasi*: untuk mengindikasi sikap jujur, toleran, dan gotong-royong.
- *Rubrik Proyek*: menilai aspek kognitif, keterampilan 4C, dan afektif.
- *Refleksi Bersama*: guru PGSD dan PAI bertemu secara berkala untuk meninjau hasil asesmen dan merancang tindak lanjut.

D. Implikasi dan Tantangan

Sinergi PGSD dan PAI membawa implikasi signifikan. Secara teoritis, pendekatan integratif ini memperkaya literatur tentang pembelajaran holistik dan interdisipliner (Sutarman dkk., 2022). Secara praktis, memberikan panduan operasional bagi sekolah, guru, dan LPTK untuk mengembangkan

perencanaan bersama, modul terintegrasi, dan proyek P5.

Namun, implementasi sinergi menghadapi tantangan, antara lain:

1. *Tantangan Pedagogis dan Kurikulum:* Kurangnya integrasi kurikulum dan variasi latar belakang siswa (Yusrina Gultom & Anhar, 2024). Solusinya dengan *active learning* dan pembelajaran berdiferensiasi.
2. *Tantangan Sumber Daya dan Kolaborasi:* Komunikasi terbatas antar guru dan kesiapan sumber daya (Astuti, 2024; Khaerunnisa Almukarromah, 2024). Solusinya dengan memperkuat *co-planning* dan komitmen pimpinan sekolah.
3. *Tantangan Lingkungan Sosial dan Digital:* Kurangnya dukungan orang tua dan tantangan literasi digital guru (Munawir, 2025). Solusinya dengan kemitraan orang tua dan pelatihan literasi digital.

Sinergi PGSD dan PAI merupakan strategi yang efektif untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam dimensi Berakhlak Mulia dan Berkebinekaan Global di SD. Sinergi ini harus dibangun secara sistematis melalui perencanaan terintegrasi, implementasi kolaboratif, dan evaluasi holistik. Untuk keberhasilannya, diperlukan komitmen semua pemangku kepentingan. Disarankan bagi LPTK untuk merancang workshop kolaboratif, bagi sekolah untuk membentuk *community of practice*, dan bagi peneliti selanjutnya untuk menguji efektivitas model ini melalui *action research*.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti. (2024). *Collaboration Between PAI Teachers and Class Homeroom Teachers in Shaping Character Honest and Religious at Elementary School 02 Sapan Sawahluto*. 7(1), 37–44.

Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek RI. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum*

E. Kesimpulan

- Merdeka. Kemendikbudristek, 1–37.
- Fauzi, M. (2023). *Peran Guru PAI dalam Menanamkan Nilai Moderasi Beragama di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Islam Integratif*, 8(2).
- Hapsari, M. I. (2025). *Penerapan Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Mendalam*.
- Khaerunnisa Almukarromah, I. S. (2024). *Revitalisasi Kurikulum PAI dalam Membentuk Karakter Moderat Siswa di Era Merdeka Belajar*. 4(2), 83–91.
- Maragustam. (2023). *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish.
- Meirina, R. (2025). *Implementasi Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. Jurnal BasicEdu*, 9(5), 1621–1632.
- Munawir, B. D. T. (2025). *Strategi Guru PAI Profesional dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Modern*. 9(2), 574–580.
- Murti, N. H. (2022). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Moderasi Beragama pada Peserta Didik*. Mozaic Journal, 6(1), 72–84.
- Nashir, A., & Makassar, U. M. (2018). *Team Teaching*. 3(2), 175–186.
- Nurhakim, A. (2023). *Pengertian Profil Pelajar Pancasila*. 1–8.
- Nurhayati, I., Satum, K., Pramono, E., & Farida, A. (2024). *Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication and Collaboration) dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21*. 8(1), 44–53.
- Pengembangan, P. (2024). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Edisi Revisi Tahun 2024)*.
- Punggeti, R. N., Firman, R., Prijambodo, N., Raya, J., Pamekasan, S., & Patean, K. (2025). *Peran Guru dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter melalui Kurikulum Merdeka di SDN Aeng Panas 1* *The Role of Teachers in Developing Character Education through the Merdeka Curriculum at SDN Aeng Panas 1*. 2(1), 1–7.

- Puspekadikdasmen. (2023). *Pelajar Pancasila*. 1–5.
- Qothrunnada, K. (2023). *6 Profil Pelajar Pancasila : Dimensi Beserta Elemen Kuncinya*. 1–7.
- Sopandi, A., Hasanah, N., & Rukmana, D. (2024). *Peningkatan Kompetensi Guru PAI dalam Pembelajaran Moderasi Beragama di Era Digital. Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA*, 5(2).
- Sri Nopiani, lin Purnamasari, Duwi Nuvitalia, A. R. (2023). *KOMPETENSI 4C DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR*. 09, 5202–5210.
- Sutarman, Nurhayati, Rahayu Dwi Utami, Idarianty, I. A. (2022). *Implementation of character based integrated holistic education in early childhood education*. 6(June), 5405–5419.
- Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., Hakim, M. A., Sudiapermana, E., LeliAlhapip, M., Nur Rofika Ayu Shinta Amalia, L. S., Ali, N. B. V., & Krisna, F. N. (2024). *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka. Kemendikbud*, 1–143.
- Yusrina Gultom; Anhar. (2024). *ONTOLOGI AXIOLOGICAL PERSPECTIVE OF PAI TEACHERS ON RELIGIOUS MODERATION IN*. 02.